

ABSTRAK

Alexander Wande Wegha. 17.75.6034. **Pentingnya Literasi Media Sosial untuk Melindungi Pengguna Dari Bahaya Prostitusi *Online* di Indonesia.** Skripsi. Program sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pentingnya literasi media sosial untuk melindungi pengguna dari bahaya prostitusi *online* di Indonesia. (2) Mendeskripsikan praktik prostitusi *online* yang terjadi di Indonesia guna memahami dampak-dampak yang ditimbulkan dari praktik tersebut.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Objek yang diteliti adalah pentingnya literasi media sosial untuk melindungi pengguna dari bahaya prostitusi *online* di Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari literatur-literatur yang berkaitan dengan literasi media sosial dan prostitusi *online*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non interaktif. Melalui teknik ini penulis mengumpulkan literatur-literatur tentang pentingnya literasi media sosial untuk melindungi pengguna dari bahaya prostitusi *online* di Indonesia. Teknik non-interaktif lebih banyak menganalisis isi teks. Langkah yang digunakan dalam teknik analisis dicapai dengan mencari dan membaca pelbagai sumber yang sesuai dan mencocokkan dengan judul tulisan pentingnya literasi media sosial untuk melindungi pengguna dari bahaya prostitusi *online* di Indonesia.

Berdasarkan penelitian di atas, disimpulkan bahwa sebagai perlindungan pengguna dari prostitusi *online* literasi media sosial penting untuk dipraktikan. Wujud nyata dari pentingnya literasi media sosial dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Menjadi pengguna yang selektif dan bijak. Dalam bagian ini terdapat beberapa langkah alternatif yang dapat memampukan pengguna menjadi selektif dan bijak. *Pertama*, mengakses informasi hanya dari media yang terpercaya. *Kedua*, mengetahui dengan jelas situs yang diakses. *Ketiga*, melihat fakta dari informasi yang di akses.
- 2) sikap dan relasi sosial pengguna terbangun. Dalam bagian ini ada beberapa langkah sebagai upaya perwujudannya, yakni: *pertama*, mengakses media sosial dengan jujur. *Kedua*, meningkatkan keterampilan dalam memeriksa isi media. *Ketiga*, sebagai katalisator.
- 3) Menciptakan pengguna yang kreatif dan inovatif. Dalam bagian ini beberapa langkah alternatif sebagai perwujudannya, yakni: *pertama*, menemukan potensi kreatif yang tersembunyi dalam diri. *Kedua*, meningkatkan kualitas intelektual. *Ketiga*, berani mencoba hal positif.

Kata Kunci: Literasi Media Sosial, Media Sosial, dan Prostitusi *Online*.

